



PEMBUBARAN TUJUH BUMN SEKRETARIS KEMENTERIAN

BUMN Rabin Indrajad Hattari (ketiga kanan) secara simbolis menyerahkan berkas perpindahan kewenangan kepada Ketum Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI) Imran Nating (ketiga kiri) disaksikan (dari kiri) Deputi Bid. Hukum dan Peraturan Perundang-undangan Kementerian BUMN Robertus Billitea, Wamen BUMN Kartika Wirjoatmodjo, Dirjen Kekayaan Negara Kemenkeu Rionald Silaban, Dirut PPA M Teguh Wirahadikusumah dan Direktur Hukum dan SDM Danareksa R Muhammad Irwan saat konferensi pers di Jakarta, Jumat (29/12). Kementerian BUMN menegaskan pemenuhan hak karyawan dari tujuh BUMN yang dibubarkan menjadi prioritas dalam penjualan aset perusahaan, BUMN yang resmi dibubarkan antara lain PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Pembiayaan Armada Niaga Nasional (Persero), PT Kertas Lece (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT Industri Gelas (Persero) dan PT Industri Sandang Nusantara (Persero).

Airlangga: Penyaluran KUR Mencapai Rp255,8 T

“Kombinasi antara program KUR, Kredit Usaha Alsintan dan Kartu Tani dapat meringankan beban petani kita dalam memenuhi kebutuhan modal produksi pertanian, oleh karena itu semua pihak perlu mendukung dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan petani,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa hingga 26 Desember 2023, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah mencapai Rp255,8 triliun yang diberikan kepada 4,57 juta debitur.

Saat memimpin Rapat Koordinasi Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM secara virtual, Airlangga menilai

penyaluran tersebut diikuti dengan tingkat rasio kredit macet atau non-performing loan (NPL) yang terjaga di level 2,03 persen. Angka itu dibawah rata-rata NPL gross nasional sebesar 2,42 persen.

“Sejalan dengan komitmen pemerintah untuk terus memperluas akses pembiayaan formal bagi UMKM, program KUR bertransformasi menjadi pintu masuk UMKM

dalam ekosistem keuangan formal,” kata Menko Airlangga dalam keterangan resmi di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (29/12).

Ia menilai kualitas penyaluran KUR turut meningkat, yang mana per 31 Agustus 2023, porsi debitur KUR baru meningkat menjadi 70 persen dari total debitur KUR tahun 2023. Kemudian sebanyak 53 persen debitur KUR di tahun 2023 merupakan debitur yang naik kelas pembiayaan atau yang disebut sebagai debitur graduasi.

“Kombinasi antara program KUR, Kredit Usaha Alsintan dan Kartu Tani dapat meringankan beban petani kita dalam memenuhi kebutuhan modal produksi pertanian, oleh karena itu semua pihak perlu mendukung dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan petani,” ujarnya.

Dalam rangka mening-

katkan debitur KUR yang bergraduasi, sejak tahun 2023 pemerintah telah menerapkan suku bunga atau margin berjenjang bagi debitur KUR berulang.

Selain itu, pemerintah juga telah menyiapkan perubahan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian tentang Pedoman Pelaksanaan KUR Tahun 2024. Salah satu kebijakan yang siap diimplementasikan adalah akses KUR Mikro berulang untuk petani dengan luas lahan olahan terbatas yakni paling banyak 20.000 m2.

Insentif kepada petani kecil penerima KUR itu diberikan dengan pemberian pengecualian dari ketentuan pembatasan akses KUR Mikro dengan plafon KUR Rp10 juta sampai dengan Rp100 juta, serta pengenaan suku bunga atau margin KUR Mikro yang tetap sebesar 6

persen.

Hal tersebut, menurut Airlangga diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, dengan membantu memberikan akses pembiayaan murah sehingga tidak membebani mereka dalam menyiapkan modal kerja untuk dapat berproduksi.

Lebih lanjut, Airlangga memproyeksikan penyaluran KUR tahun 2024 mampu mencapai Rp300 triliun dengan plafon KUR yang telah didistribusikan kepada 43 Penyalur KUR aktif sebesar Rp280,48 triliun. Diharapkan pula dengan jumlah penyaluran tersebut, jumlah debitur KUR baru dapat bertambah sebanyak 1,8 juta orang dan debitur KUR eksisting yang bergraduasi mencapai 1,4 juta orang.

• dro

Poins Menjadi Destinasi Pusat Kuliner Baru di Kawasan TOD Lebak Bulus

JAKARTA (IM) - Perkembangan kawasan Transit Oriented Development (TOD) Lebak Bulus, Jakarta Selatan semakin pesat. Perubahan ini bisa dilihat dari perkembangan Poins sebagai pusat komersial terpadu di kawasan tersebut. Tidak hanya sebagai pusat belanja, Poins bermetamorfosa menjadi melting pot dan transit mall khususnya bagi pengguna Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta yang bergerak dari dan menuju stasiun MRT Lebak Bulus.

Poins kini juga menjadi salah satu destinasi kuliner baru di kawasan TOD Lebak Bulus. Berbagai kafe dan restoran ternama hadir di Poins untuk memenuhi petualangan kuliner bagi keluarga serta masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Selain Imperial Kitchen dan Fish & Cheap, beberapa kafe dan restoran favorit hadir di Poins seperti Mixue, Reddog, Kopi Kenangan, Tomoro Coffee, Warung Mie Jowo, dan Penyetan Cok.

Bukan hanya di area food court yang berada di lantai 3, pilihan kafe dan restoran lainnya juga tersebar dari lantai Lower Ground (LG), Ground Floor (GF), lantai Upper Ground (UG) dan lantai 1. Beberapa restoran ternama juga telah beroperasi antara lain KFC, Konichiwa Coffee, Hoka-Hoka Bento, Janji Jiwa, Rice Bowl, Cuppa Coffee, AW Restaurant, Mister Baso, Hana Restaurant,



Poins di Jakarta Selatan.

Madame Don, Cali Deli, Friends With Bru, hingga Bakmi Kelinci.

Direktur Poins yang sekaligus Direktur Pengembangan Bisnis PT Intiland Development Tbk Permadi Indra Yoga mengungkapkan sejumlah alasan Poins menjadi destinasi kuliner favorit di kawasan TOD Lebak Bulus. Salah satunya yakni kemudahan aksesibilitas seiring tersedianya fasilitas skybridge sepanjang 307,5 meter yang menghubungkan lantai food court menuju Transit Plaza dan Stasiun MRT Lebak Bulus.

Fasilitas ini memudahkan masyarakat dari berbagai kawasan menuju ke Poins. Hanya membutuhkan waktu sekitar lima menit dari Stasiun MRT

Lebak Bulus melalui akses skybridge yang aman, nyaman dan dilengkapi fasilitas eskalator dan lift. Faktor kedua yakni banyaknya pilihan kafe dan restoran yang menawarkan beragam menu pilihan dengan harga yang relatif terjangkau. Faktor kenyamanan berbelanja menjadi alasan ketiga yang menjadikan Poins sebagai pilihan utama destinasi kuliner di Kawasan TOD Lebak Bulus.

“Kami mencoba menghadirkan berbagai fasilitas gaya hidup untuk kenyamanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Semua ini untuk memperkuat posisi Poins sebagai destinasi dan transit mall modern yang nyaman di kawasan TOD Lebak Bulus,” ungkap

Permadi Indra Yoga melalui keterangan tertulis, Jumat (29/12).

Selain menghadirkan berbagai pilihan kafe dan restoran, Poins juga menyediakan fasilitas hiburan bagi para pengunjung. Hadirnya fasilitas bioskop melalui CGV Cinemas di lantai 3 dan fasilitas karaoke di lantai 5 kian melengkapi kebutuhan hiburan dan gaya hidup masyarakat.

Poins merupakan one stop shopping yang meliputi pusat perbelanjaan, ritel, dan hotel, juga dilengkapi dengan apartemen 15 lantai. Pusat perbelanjaan ini juga dikenal sebagai salah satu pusat elektronik, ponsel, komputer dan kamera yang berada di kawasan Jakarta Selatan. Poins juga terdapat

fasilitas hotel Grand Whiz Poins Simatupang, hotel bintang empat yang dikelola oleh jaringan hotel Intihiz.

“Keunggulan Poins lainnya adalah tersedianya transit plaza yang terintegrasi dengan baik dengan kawasan TOD Lebak Bulus. Fasilitas ini memudahkan aksesibilitas antara Poins, Stasiun MRT Lebak Bulus, maupun menjangkau moda transportasi publik lainnya, bus Trans Jakarta, taksi, maupun ojek online,” ujarnya lebih lanjut.

Masuknya Diamond Supermarket sebagai penyewa utama atau anchor tenant juga menjadi salah satu magnet bagi para pengunjung. Menyediakan beragam produk berkualitas, Diamond Supermarket memberikan pengalaman belanja yang lengkap dan relatif terjangkau bagi masyarakat dan warga di sekitar kawasan TOD Lebak Bulus.

“Komitmen kami untuk terus menjadikan Poins sebagai destinasi unggulan bagi masyarakat Jakarta serta menjadi bagian integral dalam pengembangan kawasan TOD Lebak Bulus,” ujar Permadi Indra Yoga.

Poins dikembangkan oleh PT Inti Menara Jaya, sebuah perusahaan joint venture antara PT Intiland Development Tbk dengan PT Menara Prambanan. Kolaborasi strategis ini meliputi aspek kepemilikan, pengelolaan, dan pengembangan Poins, khususnya pada fasilitas dan area ritel serta komersial. • vit



BPR SUPRA
PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

IFG Life Terima Suntikan Dana Rp31,16 Triliun

JAKARTA (IM) - Program penyelamatan pemegang polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah rampung. Selesaiannya program ini ditandai dengan adanya pengalihan polis program serta restrukturisasi proses administrasi pengalihan polis pada PT Asuransi Jiwa Indonesia Financial Group (IFG Life).

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan penyelesaian program penyelamatan pemegang polis Jiwasraya merupakan komitmen pemerintah sebagai bentuk perlindungan terhadap konsumen. Pemerintah telah berhasil melaksanakan penyelamatan pemegang polis Jiwasraya dengan memastikan keberlanjutan manfaat secara tepat waktu.

“Perlindungan nasabah Jiwasraya merupakan prioritas utama pemerintah agar pemegang polis dapat merasakan keberlanjutan manfaat dari polis tersebut,” ujar Kartika melalui keterangan tertulis, Jumat (29/12).

Sementara itu, Ketua Tim Percepatan Restrukturisasi Hexana Tri Sasongko menjelaskan penyelamatan pemegang polis Jiwasraya mulai bergulir sejak akhir tahun 2020. Pemerintah menugaskan Indonesia Financial Group (IFG) sebagai Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi untuk

menyelesaikan permasalahan Jiwasraya, terutama menerima pengalihan polis Jiwasraya yang telah diselamatkan.

Hingga Desember 2023, IFG Life telah mendapatkan total suntikan dana sebesar Rp31,16 triliun. Dana ini berasal dari PMN tahun anggaran 2021 sebesar Rp20 triliun, PMN tahun anggaran 2023 Rp3 triliun, serta tambahan penguatan permodalan dari IFG sebesar Rp6,7 triliun pada 2022 dan Rp1,46 triliun pada 2023.

Dengan total suntikan modal tersebut, IFG Life bersama dengan Jiwasraya telah berhasil menyelesaikan program penyelamatan pemegang polis Jiwasraya. Selain itu, dia menambahkan akan ada pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp 3,56 triliun yang berasal dari PMN tahun anggaran 2024 diharapkan dapat menyelesaikan pengalihan polis tersisa di Jiwasraya.

“Dari sisi permodalan, IFG Life telah mendapatkan suntikan dana untuk memperkuat struktur permodalan sehingga dapat menerima pengalihan polis Jiwasraya. IFG sebagai Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi akan terus mengawasi dan mendampingi IFG Life agar bertumbuh menjadi perusahaan yang sehat dan sesuai tata kelola perusahaan yang baik,” kata Hexana. • pan

SMF Terbitkan Obligasi dan Sukuk Sosial Perdana

JAKARTA (IM) - PT Sarana MultiGriya Finansial (SMF) untuk perdana menerbitkan obligasi dan sukuk berawasan sosial yang resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2023.

Obligasi dan sukuk sosial yang diterbitkan oleh SMF terdiri dari Obligasi Berawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500 miliar dengan suku bunga 6,90 persen tenor 5 tahun, dan Sukuk Musyarakah Berawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp200 miliar dengan imbal hasil 6,90 persen tenor 5 tahun.

“Hadirnya obligasi sosial dan sukuk musyarakah sosial berkelanjutan ini menjadi gebrakan baru pendanaan kreatif yang memiliki impact dalam membangun negeri dan mengubah kehidupan masyarakat, khususnya untuk meningkatkan awareness atas isu Environmental, Social, and Governance (ESG),” kata Direktur Utama SMF Ananta Wiyogo dalam keterangan resmi di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (29/12).

Ananta mengatakan, penerbitan obligasi sosial berkelanjutan merupakan terobosan baru di pasar modal Indonesia sebagai upaya perluasan pasar dan diversifikasi produk yang memiliki kekhawatiran atas penerapan ESG sesuai amanat pemerintah.

“Penerbitan obligasi dan sukuk sosial perdana di Indonesia ini merupakan komitmen kami sebagai Special Mission Vehicle Kementerian Keuangan dalam mendukung upaya-upaya pendanaan kreatif untuk mendukung pendanaan berkelanjutan,

sehingga dapat meringankan beban fiskal pemerintah di sektor perumahan. Ke depannya kami akan terus berupaya dalam mewujudkan sumber pendanaan baru guna memaksimalkan peran dan fungsi kami sesuai dengan perluasan mandat dari pemerintah,” ujar Ananta.

Lebih jauh Ananta memaparkan bahwa seluruh dana hasil penawaran umum obligasi dan Sukuk Musyarakah Berawasan Sosial setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan oleh perseroan untuk membiayai kembali kegiatan pembiayaan perumahan dan permukiman untuk meningkatkan kepemilikan rumah dan meningkatkan ketersediaan proyek perumahan terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Dana yang diperoleh akan dialokasikan untuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang telah disalurkan sejak tahun 2018 oleh PT SMF. Hal tersebut sejalan dengan POJK No.18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, yang mana pembiayaan dalam rangka mendukung program FLPP dapat diformalkan dalam instrumen investasi yang berkelanjutan.

Asian Development Bank (ADB) turut mendukung dalam proses penyusunan kerangka penerbitan serta tinjauan pihak eksternal. Merujuk kepada POJK No.18 Tahun 2023, kegiatan usaha berawasan sosial yang dapat dibiayai oleh obligasi salah satunya yaitu perumahan yang terjangkau. • hen